



ABSTRAK

REPRESENTASI PATRIARKI DALAM FILM PENYALIN CAHAYA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Zaki Aria Diva
5211711194

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi patriarki dalam film *Penyalin Cahaya* melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Film ini menunjukkan realitas sosial perempuan yang menentang dominasi laki-laki melalui praktik kekuasaan dalam ruang internal, lingkungan pendidikan, hingga ruang publik kampus. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika untuk mengidentifikasi tanda pada tingkat denotasi, konotasi, dan mitos yang mendukung struktur patriarki dalam film. Data ditemukan melalui pengamatan langsung terhadap adegan-adegan inti, dialog, ekspresi karakter, dan juga penggunaan unsur sinematik seperti pencahayaan, gestur, kostum, dan komposisi visual. Hasil pada penelitian ini menunjukkan patriarki digambarkan melalui bentuk pengendalian terhadap tubuh dan penampilan perempuan, praktik menyalahkan perempuan terhadap kekerasan seksual yang dialami, sehingga membuat batasan akses perempuan terhadap kesempatan akademik. Selain itu, mitos yang berkembang dalam kehidupan masyarakat memperkuat posisi dominan laki-laki dan sebagai pemegang kuasa terhadap kehidupan perempuan. Pada penelitian ini menegaskan film *Penyalin Cahaya* tidak sekedar menunjukkan kisah personal tokohnya, melainkan juga menjadi media kritik sosial terhadap ketimpangan gender yang sangat kuat dalam budaya Indonesia.

Kata Kunci: representasi, patriarki, semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

REPRESENTATION OF PATRIARCHY IN THE FILM PENYALIN CAHAYA (AN ANALYSIS OF ROLAND BARTHES' SEMIOTICS)

Zaki Aria Diva
5211711194

*This study aims to analyze the representation of patriarchy in the film *Penyalin Cahaya* through Roland Barthes' semiotic approach. This film depicts the social reality of women who resist male domination through the exercise of power in internal spaces, educational environments, and even public spaces on campus.*

*This study uses a qualitative research method with a semiotic approach to identify signs at the denotative, connotative, and mythical levels that support the patriarchal structure in the film. Data was collected through direct observation of key scenes, dialogues, character expressions, and the use of cinematic elements such as lighting, gestures, costumes, and visual composition. The results of this study show that patriarchy is depicted through the control of women's bodies and appearance, the practice of blaming women for the sexual violence they experience, thereby limiting women's access to academic opportunities. In addition, myths that have developed in society reinforce the dominant position of men and their power over women's lives. This study confirms that the film *Penyalin Cahaya* does not merely tell the personal stories of its characters, but also serves as a medium for social criticism of the strong gender inequality in Indonesian culture.*

Keywords: *representation, patriarchy, Roland Barthes' semiotic*